

## MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI-5 SMAN 3 SEMARANG TERHADAP PENDEKATAN TARL MATERI *SOFTBALL*

Ihzadi Ahmad\*, Ibnu Fatkhu Royana

Universitas PGRI Semarang

\*Korespondensi: [Ihzadiahmad71@gmail.com](mailto:Ihzadiahmad71@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran *softball* di SMA Negeri 3 Semarang yang hanya menekankan teori saja, keterlibatan siswa secara langsung dalam praktek *softball* tidak dirasakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dan hanya siswa tertentu yang memiliki minat pada olahraga tersebut, sehingga dikhawatirkan bagi siswa lain tidak memiliki minat pada olahraga ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa SMA Negeri 3 Semarang terhadap pendekatan TARL materi *softball*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan instrumen penelitiannya menggunakan angket (kuesioner). Adapun sampel penelitian ini yaitu siswa kelas XI-5 SMA Negeri 3 Semarang dan teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI-5 SMA Negeri 3 Semarang terhadap pendekatan TARL materi *softball* dominan tinggi yaitu sebanyak 22 siswa (71%), kemudian minat siswa sangat tinggi sebanyak 7 siswa (23%), minat siswa sedang sebanyak 2 siswa (6%), dan tidak terdapat minat siswa yang rendah dalam penerapan TARL pada materi *softball* ini.

**Kata Kunci :** Minat, TARL, *Softball*

### *Students' Interest in Class XI-5 SMAN 3 Semarang Towards The Tarl Approach to Softball Material*

**Abstract:** This research is motivated by the softball learning at SMA Negeri 3 Semarang which only emphasizes theory, the direct involvement of students in practical softball is not directly felt in the learning activities and only certain students have an interest in the sport, so it is feared that other students do not have an interest in this sport. The purpose of this study is to determine the interest of students of SMA Negeri 3 Semarang towards the TARL approach of softball material. The method used in this research is a survey with a quantitative descriptive approach and the research instrument uses a questionnaire. The research sample is 11th-grade students of SMA Negeri 3 Semarang and the data collection technique uses *purposive sampling*. The results showed that the interest of 11th-grade students of SMA Negeri 3 Semarang towards the TARL approach of softball material is dominantly high, with 22 students (71%). The interest of students is very high at 7 students (23%), the interest of students is moderate at 2 students (6%), and there is no low interest of students in applying TARL in this softball material.

**Keywords:** Interest, TARL, *Softball*

### PENDAHULUAN

Minat siswa terhadap olahraga berbeda-beda, hal tersebut tergantung pada diri siswa masing-masing dan kemampuan siswa dalam menyesuaikan atau mengikuti olahraga yang dilakukan dan dipelajari. Minat merupakan sikap yang membuat seseorang tertarik pada suatu objek dan hal-hal tertentu. Minat seseorang timbul karena diikuti oleh rasa suka, keingintahuan dan kemauan untuk mendalami objek yang disenangi.

Holland menjelaskan bahwa minat adalah kegiatan yang membangkitkan rasa ingin tahu, memberi perhatian, dan menumbuhkan rasa bahagia pada diri manusia. Minat adalah indikator adanya rasa ingin tahu pada diri seseorang yang membuat orang tersebut memiliki motivasi untuk mempelajarinya. Minat menjadi hal yang penting sebagai motivasi bagi seseorang untuk mempelajari hal yang disukai dan menjadi pusat perhatiannya (Nastiti, 2021)

*Softball* merupakan jenis olahraga bola kecil yang dimainkan beregu yang terdiri dari dua tim. Olahraga *softball* lahir di negara Amerika Serikat, olahraga ini diciptakan oleh George Hannock di Chicago pada tahun 1887. *Softball* merupakan perkembangan dari olahraga sejenis *hardball* dan *bisbol*, yang mana bola *softball* ini memiliki diameter 28-35,5 cm (Roji & Yulianti, 2017)

Olahraga *softball* dimainkan oleh sembilan orang dan dimainkan dalam tujuh inning, yakni setiap regu mendapatkan giliran untuk menjadi pemain bertahan dan menyerang sebanyak tujuh kali. Pergantian pada olahraga *softball* terjadi apabila regu bertahan berhasil menghentikan pemain dari kelompok penyerang sebanyak tiga pemain. Cara memainkan olahraga ini yaitu seorang pemukul yang melakukan pukulan dengan alat pukul (*batt*) pada bola yang dilempar oleh pelempar bola atau yang disebut *pitcher*. Pelempar bola bertugas dari tengah lapangan, yang mana setiap pemain dalam kelompoknya bertugas di ke tiga jumlah *home base*, satu di *home plate*, dan empat di luar lapangan. (Irwanto, Santoso & Mislana, 2023)

Pradnyaswari dan Budisetyani menjelaskan bahwa perkembangan *softball* di Indonesia semakin berkembang, *softball* merupakan cabang olahraga yang populer di Indonesia, hal tersebut dapat dilihat dengan semakin banyaknya didirikan organisasi perkumpulan *softball* di kota-kota besar dan di berbagai daerah. Olahraga *softball* selain dijadikan olahraga untuk meraih prestasi olahraga ini dapat dijadikan pula sebagai olahraga rekreasi. Olahraga *softball* mengandung unsur permainan, sehingga olahraga ini digemari oleh anak-anak dan orang dewasa. (Rahmat & Rohyana, 2020)

Pendekatan TARL (*Teaching at the Right Level*) adalah metode yang berpusat pada siswa yang meningkatkan pembelajaran interaktif dan reflektif, terutama dalam materi *softball* PJOK (Pendidikan Jasmani). Pendekatan ini menekankan demonstrasi, praktik langsung, dan refleksi, memungkinkan siswa untuk menyempurnakan keterampilan mereka secara efektif. Bagian berikut menguraikan aspek-aspek kunci dari pendekatan TARL dalam konteks ini.

Pembelajaran Interaktif TARL benar-benar memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan latihan langsung dan demonstrasi teknik *softball*, siswa tak hanya belajar teori, tapi juga praktik. Kolaborasi antar siswa jadi kunci, menciptakan atmosfer belajar yang suportif dan efektif untuk perolehan keterampilan (Ni Nyoman Serma Adi et al., 2024).

Latihan Reflektif dalam pendekatan TARL sangat penting karena memberi kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi kinerja mereka dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Guru berperan sebagai fasilitator diskusi, membantu siswa memahami proses dan hasil pembelajaran. Dengan refleksi, siswa dapat lebih memahami kemajuan mereka dan merencanakan langkah selanjutnya untuk meningkatkan keterampilan. (Suharyani et al., 2023) Sementara pendekatan TARL telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pembelajaran dan motivasi, penting untuk mempertimbangkan bahwa tidak semua siswa dapat merespons metode ini secara merata. Beberapa mungkin memerlukan dukungan tambahan atau strategi alternatif untuk mencapai tingkat keterlibatan dan pengembangan keterampilan yang serupa.

Pendekatan TARL (*Teaching and Reflecting Learning*) yang diterapkan dalam pelajaran PJOK di SMAN 3 Semarang merupakan inovasi signifikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, khususnya dalam *softball*. Metode ini sejalan dengan inovasi pendidikan yang lebih luas yang berfokus pada peningkatan hasil pembelajaran melalui strategi pengajaran kreatif. Bagian berikut menguraikan aspek-aspek kunci dari pendekatan ini.

Inovasi dalam Pendidikan Pendekatan TARL mencontohkan transformasi praktik pendidikan dengan mengintegrasikan metode pengajaran modern yang mendorong pembelajaran aktif dan pemikiran kritis (POPESCU, 2022). Ini mendorong pendidik untuk mengeksplorasi beragam alat pedagogis, meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan, dan membuat pelajaran lebih menarik bagi siswa.

Dampak pada Minat Siswa Penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran yang inovatif, seperti TARL, dapat secara signifikan meningkatkan minat siswa dalam belajar, seperti yang terlihat dalam studi yang menggunakan model pembelajaran penemuan (Hanatan, 2023). Penggabungan elemen

interaktif dan praktik reflektif dalam pelajaran telah terbukti menciptakan lingkungan belajar yang lebih merangsang, yang mengarah pada peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa.

Kemampuan Beradaptasi Metode TARL memungkinkan pembelajaran berbasis masalah yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, mendorong keterlibatan dan partisipasi yang lebih besar (Zahra, 2024). Penekanan pendekatan ini pada pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan memastikan bahwa semua peserta didik menerima tantangan yang sesuai, sehingga meningkatkan efektivitas pendidikan secara keseluruhan (Binaoui, 2023). Pengembangan profesional berkelanjutan untuk guru sangat penting untuk memastikan mereka dapat secara efektif memanfaatkan pendekatan inovatif ini di ruang kelas mereka.

Penelitian sebelumnya terkait minat siswa terhadap olahraga *softball* telah dilakukan oleh (Robyanto, 2020) dengan judul penelitian “Minat Siswa terhadap Pembelajaran Permainan *Softball* di Sekolah”. Hasil penelitian tentang minat siswa di Kelas XII SMA Purnama Trimurjo Tahun Pelajaran 2021/2022 menunjukkan bahwa 52,98% berminat terhadap pembelajaran permainan *softball*, sedangkan yang tidak berminat sebesar 47,02%. Dari hasil pembahasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran renang di Kelas XII IPS SMA Purnama Trimurjo tahun pelajaran 2021/2022 masuk dalam kategori baik.

Penelitian lainnya yang berkaitan dengan minat siswa terhadap olahraga *softball* telah diteliti oleh (Huwaidi & Muthmainnah, 2024) dengan judul penelitian “Penerapan Pengisian Masing – Masing Pos Setelah Memukul Bola *Softball* pada Siswa-Siswi SMA Muhammadiyah Wonosobo”. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada minat siswa/siswi diketahui dimana sebelumnya memiliki minat sedang pada olahraga dengan 40%, kenaikan yang signifikan terkait Tingkat minat siswa kelas X-5 SMA Muhammadiyah Wonosobo terhadap Pelajaran Olahraga menjadi minat sangat tinggi sebanyak 30%, dan memiliki minat tingginya menjadi 52%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar fokus dalam melakukan setelah pemukulan kemudian menuju pos masing-masing melalui metode permainan dapat meningkatkan hasil belajar permainan *softball* pada siswa/siswi kelas X-5 SMA Muhammadiyah Wonosobo.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya minat siswa terhadap olahraga *softball* digolongkan baik. Sedangkan dari hasil observasi awal di SMA Negeri 3 Semarang bahwa pembelajaran *softball* hanya menekankan teori bukan kepada keterlibatan siswa secara langsung, hanya siswa tertentu yang memiliki minat pada olahraga tersebut sehingga nanti akan berpengaruh terhadap minat siswa lain pada olahraga *softball*. Berdasarkan dari hasil tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian di SMAN 3 SEMARANG mengenai olahraga *softball* dengan menggunakan pendekatan TARL (*Teaching at the Right Level*) untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga tersebut.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen penelitian berupa angket (kuesioner), serta menggunakan metode survey. Metode survey merupakan bentuk dasar kuantitatif. Groves menjelaskan bahwa survey menghasilkan informasi atau data yang secara alami dalam bentuk statistic. Survey menanyakan kepada responden tentang pendapatnya, kepercayaannya, dan perilaku yang sudah atau sedang terjadi (Huwaidi & Muthmainnah, 2024). Survey menghasilkan skor dari angket yang diberikan kepada responden, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Adapun teknik persentase yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase yang dicari  
f : Jumlah frekuensi jawaban  
n : Total jumlah responden

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan

yang diperlukan dalam pengambilan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil sampel tertentu saja dan tidak dilakukan secara acak (Irwanto, Mislan & Santoso 2023). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Semarang, dengan populasi seluruh siswa SMA Negeri 3 Semarang. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI-5 SMA Negeri 3 Semarang sebanyak 31 siswa.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memberikan angket (kuesioner) pada 31 siswa kelas XI-5 SMA Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2024/2025, maka diperoleh hasil jawaban responden terhadap pertanyaan peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase Minat Siswa Terhadap Pendekatan TARL Olahraga *Softball*

No	Nama	Item Jawaban										Skor	Skor Max	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Responden 1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	13	40	33%
2	Responden 2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	40	28%
3	Responden 3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	1	26	40	65%
4	Responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%
5	Responden 5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33	40	83%
6	Responden 6	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	31	40	78%
7	Responden 7	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	22	40	55%
8	Responden 8	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	28	40	70%
9	Responden 9	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	40	73%
10	Responden 10	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	26	40	65%
11	Responden 11	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	40	78%
12	Responden 12	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28	40	70%
13	Responden 13	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	25	40	63%
14	Responden 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%
15	Responden 15	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	26	40	65%
16	Responden 16	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	28	40	70%
17	Responden 17	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	25	40	63%
18	Responden 18	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	24	40	60%
19	Responden 19	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	27	40	68%
20	Responden 20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100%
21	Responden 21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	40	75%
22	Responden 22	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	23	40	58%
23	Responden 23	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	22	40	55%
24	Responden 24	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32	40	80%
25	Responden 25	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	27	40	68%
26	Responden 26	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	40	73%
27	Responden 27	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	28	40	70%
28	Responden 28	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28	40	70%
29	Responden 29	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	27	40	68%
30	Responden 30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	40	78%
31	Responden 31	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	26	40	65%

Berdasarkan tabel di atas bahwa untuk mencari skor jawaban yaitu dengan menjumlahkan hasil jawaban yang diperoleh dari 10 item pertanyaan dalam angket, yang mana nilai dari masing-masing item jawaban adalah 1-4 dan dengan skor maksimal yaitu 40. Perhitungan presentase didapatkan dengan jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dan dikalikan 100%. Terdapat jawaban yang beragam dari ke 31 responden, artinya minat siswa kelas XI-5 SMA Negeri 3 Semarang terhadap pendekatan TARL materi *softball* memiliki perbedaan dari masing-masing siswanya. Adapun dari perbedaan jawaban responden di atas dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Minat Siswa Terhadap Pendekatan TARL Materi *Softball*

No	Interval Kelas	Tingkat	Frekuensi	Presentasi
1	0-25	Rendah	0	0%
2	26-50	Sedang	2	6%
3	51-75	Tinggi	22	71%
4	76-100	Sangat Tinggi	7	23%
<b>Jumlah</b>			31	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa tingkat minat siswa rendah yaitu 0%, artinya tidak terdapat siswa yang tidak berminat pada pendekatan TARL materi *softball*. Tingkat minat siswa sedang yaitu 6%, artinya dari ke 31 siswa terdapat 2 orang yang memiliki minat sedang pada pendekatan TARL materi *softball*. Tingkat minat siswa tinggi yaitu 71%, artinya dari ke 31 siswa terdapat 22 orang yang memiliki minat tinggi pada pendekatan TARL materi *softball*. Tingkat minat siswa sangat tinggi yaitu 23%, artinya dari ke 31 siswa terdapat 7 orang yang memiliki minat tinggi pada pendekatan TARL materi *softball*. Secara keseluruhan dapat kita pahami bahwa minat siswa kelas XI-5 SMA Negeri 3 Semarang terhadap pendekatan TARL materi *softball* tergolong kategori “tinggi” yaitu sebanyak 71%.

Hasil dari penelitian di atas dapat kita pahami bahwa pendekatan TARL dalam materi *softball* ini menekankan pada siswa, dimana siswa terlibat langsung dalam permainan *softball* bukan hanya sekedar memahami teori. Tingginya minat siswa kelas XI-5 SMA Negeri Semarang terjadi karena pendidik mencontohkan transformasi praktik pendidikan dalam hal ini yaitu mencontohkan bermain olahraga *softball*. Pendidik dalam pendekatan TARL mencoba mengintegrasikan metode pengajaran modern yang mendorong pembelajaran aktif yaitu keterlibatan siswa setelah guru memberikan contoh (POPESCU, 2022).

Keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran *softball* dari pendekatan TARL ini menumbuhkan rasa bahagia pada siswa. Timbulnya rasa bahagia ini biasanya menumbuhkan rasa keingintahuan, mendorong siswa untuk mempelajari lebih lanjut tentang hal yang telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat Holland menjelaskan bahwa minat adalah kegiatan yang membangkitkan rasa ingin tahu, memberi perhatian, dan menumbuhkan rasa bahagia pada diri manusia (Nastiti, 2021). Artinya seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu didasari atas rasa kebahagiaan yang timbul terhadap hal tersebut, dalam hal ini pendekatan TARL dalam materi *softball* memiliki peran yang baik untuk minat siswa dalam olahraga tersebut.

Penerapan pendekatan TARL pada materi *softball* dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa sebagian siswa memiliki minat tinggi pada olahraga *softball*, meski demikian masih terdapat beberapa orang yang memiliki minat sedang. Oleh karenanya guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa baik internal dan terutama eksternal yang berasal dari gurunya. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat tersebut bisa dilakukan dengan memperhatikan pendekatan belajar, karena pendekatan belajar merupakan strategi yang digunakan guru terhadap siswa guna menciptakan ke efektifan dan ke efisiensi dalam memahami materi tertentu salah satunya adalah *softball* (Kesehatan et al., 2022).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *softball* merupakan jenis olahraga bola kecil yang dimainkan beregu yang terdiri dari dua tim yang dimainkan oleh sembilan orang dan dimainkan dalam tujuh inning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa kelas XI-5 SMA Negeri 3 Semarang terhadap pendekatan TARL materi softall dominan tinggi yaitu sebanyak 22 siswa (71%), kemudian minat siswa sangat tinggi sebanyak 7 siswa (23%), minat siswa sedang sebanyak 2 siswa (6%), dan tidak terdapat minat siswa yang rendah dalam penerapan TARL pada materi *softball* ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Binaoui, A., Moubtassime, M., & Belfakir, L. (2023). *The Effectiveness of the TarL Approach on Moroccan Pupils' Mathematics, Arabic, and French Reading Competencies*. *International Journal of Education and Management Engineering*, 13(3), 1–10. <https://doi.org/10.5815/ijeme.2023.03.01>
- Hanatan, R. B., Yuniastuti, E., & Prayitno, B. A. (2023). *Developing Interactive Digital Modules on Discovery Learning to Improve Students Learning Interest*. *Jurnal Teknodik*, 81–98. <https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.862>
- Huwaidi, H., & Muthmainnah, R. N. (2024). *Penerapan Pengisian Masing – Masing Pos Setelah Memukul Bola Soft Ball pada Siswa-Siswi SMA Muhammadiyah Wonosobo*. 2839–2842.
- Irwanto, E., Santoso, A. D., & Mislan. (2023). *Buku Ajar Permainan Softball*. <https://kmedia.co.id/buku-ajar-permainan-softball/>
- Kesehatan, P. J., Dharma, S., Metro, W., Mulyojati, S. H., & Metro, K. (2022). *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Dharma Wacana Metro, Jl. Soekarno Hatta Mulyojati 16 C Kota Metro, 34125*.
- Nastiti, D. (2021). *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>
- Ni Nyoman Serma Adi, Dewa Nyoman Oka, & I Ketut Surata. (2024). *Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Terintegrasi Konsep Understanding By Design (Ubd) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sma Pada Pembelajaran Biologi*. *Widyadari*, 25(1), 157–172. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v25i1.3662>
- Popescu, A. (2022). *Innovation In Education. In Values, Models, Education. Contemporary perspectives*. Eikon Publishing House. <https://doi.org/10.56177/epvl.ch21.2022.en>
- Roji, & Yulianti, E. (2017). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan unruk SMP/MTs*.
- Sartika, S. B. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). *Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin*. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>
- Zahra, K., Diansyah, A., & Gultom, I. M. (2024). *Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik*. *ALACRITY : Journal of Education*, 107–118. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i1.248>